

Original Research Paper

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Desa Kerongkong Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur

Rika Andriati Sukma Dewi^{1*}, Muhammad Nursan², Fadli², Aeko Fria Utama FR², Deni Irawan³

¹Program Studi Ilmu Tanah, Universitas Mataram, Indonesia

²Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram, Indonesia

³Tunas Tani Mandiri, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2123>

Sitasi: Dewi, R. A. S. Nursan, M., Fadli., Utama FR & Irawanm D (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Desa Kerongkong Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 31 Agustus 2022

Accepted: 02 September 2022

*Corresponding Author: Rika Andriati Sukma Dewi, Program Studi Ilmu Tanah, Universitas Mataram, Indonesia;

Email:

rikaandriatisukmadewi@gmail.com

Abstract: Waste management is still a serious problem that must be resolved, especially in Kerongkong Village, Suralaga District, East Lombok. One of the efforts that can be done is waste management through waste banks. Therefore, the purpose of this community service is to increase public knowledge regarding waste banks and improve community skills and income through waste bank management. This community service activity was carried out in Kerongkong Village, Suralaga District, East Lombok, which consisted of 2 activities including preparation and implementation of activities. The results of the service activities show that an increase in public knowledge about waste bank management and the establishment and empowerment program through a waste bank in Kerongkong Village, Suralaga District, East Lombok Regency has been able to reduce the amount of piles of waste generated by the community, improve community skills and income in managing waste banks. . To support the sustainability of the waste bank program, it is highly expected that there will be support from the community and the government so that the waste bank can maintain cleanliness and environmental sustainability in the future.

Keywords: *community, empowerment, waste bank*

Pendahuluan

Sampah masih menjadi masalah sampai saat ini dan setiap tahun jumlah sampah semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk baik di wilayah perkotaan maupun di perkampungan/pedesaan. Sampah merupakan semua limbah yang berbentuk padat dari aktivitas manusia dan hewan yang sudah tidak bermanfaat dan keberadaannya tidak diinginkan lagi (Harsari, *et al.*, 2016). Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008

Tentang Pengelolaan Sampah, sampah dapat diartikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam berbentuk padat. Permasalahan sampah pada umumnya sangat berkaitan dengan pola hidup masyarakat, dimana pola hidup yang konsumtif akan memicu terjadinya peningkatan sampah. Selain itu, sampah apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan ketidakseimbangan lingkungan dan sumber terjangkitnya berbagai macam penyakit menular (Sudiran, 2005). Oleh karena itu, kesadaran masyarakat dalam

manajemen pengelolaan sampah yang baik sangat diperlukan untuk membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan lingkungan hidup (Hasibuan, 2016).

Desa Kerongkong merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. Desa ini masih mengalami masalah pengelolaan sampah yang kurang baik dimana sampah yang telah dikumpulkan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) semakin menumpuk dan TPA yang disediakan tidak cukup luas. Hal ini tentunya akan menyulitkan dalam penanganan sampah selanjutnya. Tindakan yang dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah di TPA yaitu dengan membakar sampah tersebut. Namun ketika sampah dibakar maka akan muncul permasalahan baru seperti polusi udara.

Melihat permasalahan di atas tentunya perlu penanganan yang lebih konservatif agar tidak menimbulkan permasalahan baru lagi. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Desa Kerongkong Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur dapat menjadi solusi dalam mengelola permasalahan sampah tersebut. Bank sampah diyakini dapat menyelesaikan masalah sampah dari hulu ke hilir. Sekarningrum *et al.*, (2017) menyatakan bahwa bank sampah merupakan salah satu alternative untuk menambah pendapatan keluarga dengan cara menciptakan peluang produktif bagi masyarakat. Melalui Bank sampah pandangan masyarakat terhadap sampah akan berubah dimana masyarakat diedukasi untuk dapat mengenal jenis-jenis sampah dan cara penanganannya, menjelaskan bahaya sampah bagi kehidupan sehari-hari maupun pertanian, serta menambah pendapatan masyarakat melalui kegiatan menabung sampah.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bank sampah dan meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat dalam mengelola bank sampah.

Metode

Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Kerongkong Kecamatan Suralaga Lombok Timur yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020. Lokasi ini dipilih atas dasar pertimbangan bahwa terdapat banyaknya keluhan dari para petani akibat menumpuknya sampah di lahan dan saluran irigasi pertanian sehingga sangat mengganggu aktivitas pertanian.

Tahapan Kegiatan

1. Persiapan Kegiatan
 - a. Analisis Kondisi Penanganan Sampah
Permasalahan yang ditemukan kaitannya dengan pengelolaan sampah yaitu masih belum adanya manajemen penanganan sampah yang tepat sehingga didapat kesimpulan bahwa perlu adanya metode yang penanganan sampah yang efektif dan dapat memberikan keuntungan/pendapatan tambahan bagi rumah tangga masyarakat. Oleh karena itu dari analisa tersebut diputuskan bahwa akan dilakukan pembuatan Bank Sampah.
 - b. Perijinan
Proses perijinan dimulai dengan meminta ijin ke pihak desa dalam hal ini Kepala Desa Kerongkong untuk dapat mendukung dan menyediakan lokasi pengolahan sampah yang akan dikumpulkan dari masyarakat.
2. Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Sosialisasi Bank Sampah ke Masyarakat
Sosialisasi dimaksudkan untuk mengenalkan kepada masyarakat kaitannya dengan Bank Sampah dan manfaat dari Bank Sampah terhadap kebersihan lingkungan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Sosialisasi dilakukan setiap RT agar

informasi yang disampaikan lebih efektif. Masyarakat diedukasi agar dapat memilah sampah sesuai dengan jenisnya masing-masing.

- b. Pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah
Kegiatan ini diawali dengan membentuk pos-pos pengumpulan sampah setiap RT. Sampah yang dikumpulkan tersebut didata oleh anggota karang taruna yang telah ditunjuk sebelumnya. Sampah akan dicatat sesuai dengan jenisnya masing-masing yang kemudian akan dikonversikan dalam rupiah.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Kondisi

Pengelolaan sampah sampai saat ini masih dilakukan hanya sebatas dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), namun masalah yang ditimbulkan akibat penumpukan sampah di TPA yang terus menerus menimbulkan permasalahan baru. Dengan keterbatasannya lahan TPA yang tidak dapat menampung jumlah sampah yang dari hari ke hari makin meningkat menyebabkan penanganan sampah yang diambil yaitu melakukan pembakaran yang menimbulkan polusi udara. Tentunya hal ini menjadi masalah yang serius mengingat jumlah penduduk yang semakin meningkat akan meningkatkan jumlah tumpukan sampah pula.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada bank sampah Desa Kerongkong Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur ini antara lain yaitu Sosialisasi Bank sampah kepada masyarakat pada tingkat RT, dan pembentukan dan pelaksanaan kegiatan Bank Sampah.

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada masing-masing RT dimaksudkan agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat didapatkan dengan merata. Masyarakat desa sangat menyambut baik program Bank sampah

ini dan mereka merasa tertarik akan konsep bank sampah yang diterapkan karena secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan pendapatan mereka hanya dengan mengumpulkan dan memilah sampah dari rumah. Dalam sosialisasi ini tentunya mengedukasi masyarakat apa saja jenis-jenis sampah serta cara memilahnya serta menyampaikan mekanisme Bank sampah.



Gambar 1. Sosialisasi Bank Sampah

Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah

Bank sampah di Desa kerongkong merupakan Bank sampah yang baru pertama kali dibentuk. Hal ini sangat berkorelasi dengan program desa dalam hal pengelolaan sampah. Oleh sebab itu, pemerintah desa sangat mendukung adanya program baru yang dibentuk tersebut dan memberikan ruang kepada para anggota karang taruna untuk dapat mengelola sampah yang ada di Desa Kerongkong.

Bank sampah yang sudah dibentuk dapat mengedukasi masyarakat agar dapat mengelola sampah secara mandiri dan memilah sampah dari rumah rumah tangga mereka yang kemudian disetorkan ke bank sampah sebagai bentuk pendapatan tambahan mereka. Prinsip utama bank sampah yang dibentuk ini yaitu melibatkan dan memberdayakan masyarakat (Haryanti *et al* 2020). Hal ini juga selaras dengan pendapat Bachtiar *et al.*, (2015) yang

menyatakan bahwa terdapat aspek pemberdayaan masyarakat dalam penanganan sampah melalui bank sampah. Sehingga kegiatan bank sampah secara tidak langsung dapat mengurangi tumpukan sampah yang akan di buang ke TPA dan mengurangi sampah yang dibuang ke sungai.

Kegiatan pelaksanaan Bank sampah di Desa Kerongkong ditujukan untuk dapat menerima seluruh sampah masyarakat yang ada di desa tersebut. Sampah yang dikumpulkan oleh masyarakat sebagian langsung dijual dan sebagian disimpan sesuai dengan kapasitas penampungan sementara yang disiapkan oleh pemerintah desa. Hal ini tentunya menjadi kendala bagi pengangkutan sampah selanjutnya mengingat bahwa setiap hari jumlah sampah dari masyarakat semakin meningkat. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pengurus bank sampah membuat jadwal penabungan sampah yang dilakukan seminggu sekali pada RT yang berbeda. Hal ini pula yang menyebabkan sampah organik belum dapat diterima oleh pengurus karena terkendala dengan tempat penyimpanan. Para pengurus akan mencatat nasabah yang telah menabung sampahnya, dalam hal ini buku tabungan masih belum bisa diberikan ke masing-masing nasabah.

Hasil dari pengumpulan sampah kemudian dilakukan tindakan lebih lanjut. Sampah yang telah sepenuhnya dikumpulkan tidak sepenuhnya terpilah dengan baik sesuai dengan jenis plastik yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan ada beberapa dari masyarakat yang masih belum sepenuhnya paham kaitannya dengan pemilahan sampah dan terdapat nasabah yang baru bergabung. Oleh karena itu, selain mengumpulkan sampah para anggota karang taruna mencoba untuk terus melakukan sosialisasi pada masing-masing masyarakat yang belum paham. Sampah yang tidak terpilah dengan baik kemudian akan dipilah lagi oleh anggota karang taruna yang telah ditunjuk seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pemilahan Sampah Plastik

Sampah yang telah dipilah ada yang dijual seperti jenis plastik air mineral, botol plastik keras, dan botol berbahan kaca. Kemudian ada digunakan sebagai bahan kerajinan tangan seperti sampah botol plastik, plastik makanan ringan, dan sampah dari bahan-bahan kain. Oleh karena itu, dengan adanya bank sampah di Desa Kerongkong Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur ini telah mampu mengurangi jumlah tumpukan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat, meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat dari pengelolaan sampah baik itu dari hasil sampah yang dijual maupun yang dibuat kerajinan tangan.

Kendala Pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan bank sampah adalah masih banyak masyarakat yang tidak mau memilah sampah dan ditabung di Bank sampah, mereka lebih memilih untuk langsung membuang sampah tersebut ke parit ataupun sungai walaupun sudah ada larangan dari pemerintah desa untuk tidak membuang sampah ke sungai ataupun parit. Hal ini tentunya dikarenakan masih kurangnya kesadaran dari semua pihak untuk tetap menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Disamping itu kendala lain yaitu berupa keterbatasan tempat penyimpanan/penampungan sampah. Lahan yang dijadikan tempat penampungan tidak serius ditanggapi oleh pemerintah desa yang ditandai dengan lambatnya pemberian dana

untuk perbaikan lokasi penampungan sampah. Hal ini tentunya mempengaruhi jumlah sampah yang dapat ditangani oleh pengurus bank sampah.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan bank sampah dan program pemberdayaan melalui bank sampah di Desa Kerongkong Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur ini telah mampu mengurangi jumlah tumpukan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat, meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat dalam mengelolah bank sampah.

Saran

Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sangat diharapkan adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah agar program bank sampah dapat berkelanjutan sehingga dapat menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- BPS Kabupaten Lombok Utara. 2020. Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka 2020. BPS Kabupaten Lombok Utara. Tanjung.
- Bachtiar, H., Hanafi, I., & Rozikin, M. (2015). Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Pada Koperasi Bank Sampah Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 130
- Harsari, F. S., Priyambada, I. B., & Samadikun, B. P. (2016). Studi Timbulan, Komposisi dan Karakteristik dalam Perencanaan Teknis Operasional Pengelolaan Sampah di Rusunawa dan LPPU Universitas Diponegoro. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 5(1), 2.
- Haryanti, S., Gravitiani, E., & Wijaya, M. (2020). Studi Penerapan Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kota Yogyakarta. *Bioeksperimen*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v5i1.2795>
- Hasibuan, R. 2016. Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1): 42-52.
- Sekarningrum Bintarsih, Yunita Desi, Sulastri Sri. 2017. Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5):292-298.
- Sudiran. 2005. Instrumen Sosial Masyarakat Karangmumus Kota Samarinda Dalam Penanganan Sampah Domestik. *Makara Sosial Humaniora*. 9(1): 16-26.